

Abstrak

Kristus sejak semula mengutus Gereja untukewartakan Injil. Ini adalah misi yang penting bagi Gereja. Melalui katekese, umat beriman dididik sehingga sampai pada kedewasaan iman dan membangun pertobatan dalam kehidupannya. Katekese ini menjadi tanggung jawab setiap anggota Gereja.

Untuk semakin melibatkan seluruh umat di dalam usaha pembinaan iman umat beriman, Komisi Kateketik KWI menetapkan Katekese Umat sebagai arah dan dasar katekese di Indonesia. Katekese umat adalah katekese dari umat, oleh umat, dan untuk umat. Unsur pokok di dalam katekese umat itu adalah sharing iman atau komunikasi iman. Melalui sharing iman tersebut, para peserta saling membantu mengembangkan iman peserta katekese umat. Karena katekese adalah pendidikan iman, sharing iman tentu tidak memenuhi semua aspek katekese. Katekese membutuhkan unsur pengajaran iman.

Belajar dari FABC, disadari bahwa pewartaan adalah tanggung jawab setiap Gereja lokal. Di tengah pluralitas agama, pluralitas budaya, dan realitas kemiskinan yang ada Gereja Asia berusaha mewujudkan ajaran kristiani. Untuk itu, dibutuhkan keterlibatan setiap anggota Gereja. Supaya kaum beriman semakin terlibat di dalam karya katekese, perlulah diadakan formatio katekis sehingga mereka sadar, mau, dan mampu terlibat di dalam pembinaan iman umat beriman.

Abstract

From the beginning, Christ sent his disciples to preach the gospel. This is an important mission of the Church. By catechesis, Christians are educated to grow their faith and spirituality and to reconcile to their own life with the message of the Gospel. Catechesis formation is the responsibility of all Christians.

To invite all Christians in the catechesis, Commission for Catechetics of the Indonesian Bishops' Conference (*Komisi Kateketik Konferensi Wali Gereja Indonesia*) introduced *Katekese Umat* as the direction and foundation of Indonesian catechesis. *Katekese Umat* is a mystagogical process, which is from Christians, by Christians, and for Christians. The most fundamental element of this process of "Katekese Umat" is faith-sharing in which participants help each other to develop their faith. Because catechesis is a form of education of faith, faith-sharing is important, yet does not cover the whole aspects of catechesis. The teaching of faith is needed as well.

Learning from FABC documents, it is necessary to be aware that evangelization is the responsibility of the local Church. In the midst of plurality of religions, and Asian traditions and overwhelming poverty, the Asian Church attempt to live and express Christians' faith within an Asian context. For that reason, ecclesial as well as social involvement of all Christians is crucial. In order to grow their involvement, the formation of catechists is greatly recommended so that they gradually become aware, willing, and capable to participate in the education of faith for all Christians.